

Kontrak Habis Progres 77 Persen

Proyek Jembatan BBI di Tanjung Laut Indah



Sumber gambar: Kaltim Post

Kamis, 09/01/2025

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang memastikan pembangunan jembatan Balai Benih Ikan (BBI) masih berlangsung meskipun kontrak berakhir pada akhir Desember 2024 lalu.

BONTANG - Kabid Bina Marga Dinas PUPRK Anwar Nurdin mengatakan pada saat kontrak habis dan penyerahan pertama progresnya masih di angka 77 persen. Menurutnya masih banyak bentuk pengerjaan yang belum rampung.

"Mulai dari pembuatan oprit, pemasangan *hand railing*, pengecoran dek jembatan, penimbunan abutmen di dua titik, pemasangan plat injak, hingga pengaspalan," kata Anwar.

Kontraktor mengajukan penambahan waktu 50 hari pasca kontrak berakhir. Dinas PUPRK pun telah melakukan simulasi terkait dengan sisa waktu ini termasuk menanyakan kepada kontraktor terkait kesanggupan. Belum lagi faktor cuaca yang tidak bisa ditebak. "Memang ini butuh waktu lama. Komponen yang belum rampung banyak soalnya," ucapnya.

Bahkan untuk pemasangan girder jembatan saat penyerahan tahap pertama baru empat unit. Total tujuh girder kebutuhan pembangunan jembatan tersebut. Sejatinya untuk pengaspalan ditarget hingga simpang tiga kantor Kelurahan Tanjung Laut Indah. "Tetapi setelah dihitung volumenya tidak cukup maka dialihkan ke jembatan karena itu pekerjaan mayornya," tutur dia.

Kendala yang terjadi dalam pembangunan ini ialah pasokan material. Namun intinya ialah modal dari perusahaan pemenang tender. Pasalnya untuk mendatangkan material seperti girder harus dari Pulau Jawa, belum lagi durasi mobilisasinya membutuhkan waktu. "Material untuk jembatan ini kebanyakan juga pembayarannya harus *cash*. Minimal didatangkan dari Balikpapan seperti tiang pancang," terangnya.

Alhasil kontraktor di masa pemberian kesempatan pertama harus membayar denda senilai Rp10 juta tiap harinya. Pengerjaan ini dilakukan pagi hingga malam. Total 27 tenaga yang dikerahkan untuk percepatan pembangunan.

Proyek penggantian jembatan ini dianggarkan Rp10,8 miliar dan dikerjakan oleh CV Adi Raya, sebuah perusahaan yang berdomisili di Samarinda. Pendanaan proyek ini berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Bontang Tahun 2024.

Desain jembatan baru ini nantinya akan mirip dengan jembatan di Jalan Pontianak yang telah selesai dibangun dua tahun lalu. Jembatan ini akan memiliki panjang 28 meter dan lebar 6 meter dengan volume pengerjaan mencapai 163,22 meter persegi.

Infrastruktur ini diharapkan dapat menjadi akses yang lebih kokoh dan aman menuju Balai Benih Ikan menggantikan jembatan kayu yang saat ini kondisinya sudah tidak layak dilalui oleh kendaraan bermuatan berat. Dalam proyek ini struktur jembatan yang digunakan nantinya akan terbuat dari pelat baja. Infrastruktur baru ini dirancang agar mampu dilintasi oleh kendaraan bermuatan hingga 10 ton, mengingat mobilisasi di Balai Benih Ikan membutuhkan kendaraan dengan berat demikian. **(ak/kri)**

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Kontrak Habis Progres 77 Persen, Proyek Jembatan BBI di Tanjung Laut Indah, 09/01/25

Catatan

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (Permen PUPR 10/2022), penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan adalah upaya untuk menyediakan jembatan dan terowongan jalan yang memenuhi konsepsi dan kaidah keamanan jembatan dan terowongan jalan sehingga jalan dapat berfungsi sesuai dengan umur rencana.
2. Berdasarkan Pasal 1 angka 3 Permen PUPR 10/2022, pengelola jembatan dan/atau terowongan jalan yang selanjutnya disebut pengelola adalah pihak pemerintah, swasta, badan usaha, atau perorangan yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembangunan, pengelolaan, serta inspeksi jembatan dan terowongan jalan.
3. Berdasarkan Pasal 10 Permen PUPR 10/2022, dalam penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, pengelola melakukan:
 - a. pembangunan jembatan dan terowongan jalan;
 - b. pengelolaan jembatan dan terowongan jalan; dan
 - c. inspeksi jembatan dan terowongan jalan.